

Pemprov Bali Danai Proyek Tol

DENPASAR – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali resmi menjadi pemegang saham PT Jasa Marga Bali Tol, pemilik konsesi jalan tol ruas Benoa-Bandara Ngurah Rai-Nusa Dua. Pemprov Bali siap menyertakan modal sebesar Rp 100 miliar dengan kepemilikan 8,01% saham atau senilai Rp 1,6 juta lebih per lembar saham.

“Pemprov Bali akan melakukan pembayaran dana dalam dua tahap. Tahap pertama, dana sebesar Rp 35 miliar diambil dari APBD induk tahun 2013, kemudian tahap kedua Rp 65 miliar dari anggaran APBD perubahan,” kata Asisten II Setda Pemprov Bali Ketut Wija di Denpasar, Kamis (14/2).

Ketut juga mengungkapkan, semestinya Pemprov Bali sudah menyertakan modal pada Januari 2012. Akan tetapi, karena penyertaan modal

tersebut tidak tercatat di akta perusahaan, Pemprov belum bisa menyertakan modal walaupun sudah ada dasar hukumnya. Selain Pemprov Bali, Pemkab Badung juga disetujui menjadi pemilik 8,1% saham proyek tol Bali dengan jumlah penyertaan saham total Rp 100 miliar.

Sementara itu, Manajer Humas PT Jasa Marga Tol Bali Drajad Hari Suseno menjelaskan, pemegang saham telah menyetujui masuknya Pemprov Bali dan Pemkab Badung. Namun, masuknya kedua pemerintah daerah sebagai pemegang saham harus menunggu izin dari Menteri Pekerjaan Umum dan kreditur sindikasi.

“Kalau itu sudah disetujui baru diaktanotariskan, kemudian disetor uangnya dan dibuatkan akta notarial,” kata dia.

Drajad menjelaskan, saat ini pemegang saham PT Jasa Marga Bali Tol sebanyak tujuh perusahaan yaitu PT Jasa Marga, PT Pelindo III, PT Angkasa Pura I, PT Wijaya Karya, PT Adhi Karya, PT Hutama Karya, dan PT Bali Tourism Development Corporation (BTDC).

“PT Wijaya Karya telah melepaskan sahamnya. Dengan masuknya Pemprov Bali dan Pemkab Badung, sekarang ini pemegang sahamnya menjadi delapan badan hukum,” imbuh dia.

Sesuai perencanaan, jalan tol Bali rampung pada Mei 2013. Jalan tol akan menjadi jalan alternatif dan sebagai solusi untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di Bali bagian selatan serta sebagai pendukung kelancaran lalu lintas pada kegiatan KTT APEC 2013. (ant/tm)